

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan segala potensi dan bakat yang terpendam dapat tumbuh dan berkembang, yang diharapkan akan bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataan pendidikan telah mampu membawa manusia kearah yang lebih beradab. Pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya manusia, ketika manusia muncul di ranah itu pula pendidikan muncul. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apa lagi bangsa yang sedang berkembang seperti saat ini.<sup>1</sup>

Pada era globalisasi seperti sekarang, kita dituntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal, salah satunya bidang pendidikan merupakan salah satu untuk mempersiapkan sumber

---

<sup>1</sup>Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 247

daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar. Suksesnya pembelajaran di suatu sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu di dayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi salah satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standart sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran.<sup>2</sup> Tidak itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik baru.

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaan. Ketidaktepatan pengelola sarana dan prasarana pendidikan menyangkut cara pengadaan, pertanggung jawaban dan pengelolaan, pemeliharaan dan perawatan, serta

---

<sup>2</sup>Banawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.7

penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standart dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus telah membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan tersebut tidak bisa dipisahkan dari faktor lainnya, sebagaimana pendapat Mansur dalam bukunya Metodologi pendidikan agama yang dikutip oleh suharsimi yang menyebutkan bahwa “ Kegiatan belajar mengajar dikelas memberikan sarana atau fasilitas yang sesuai dengan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan murid. Fasilitas yang tersedia turut menentukan pilihan mereka mengajar”.<sup>3</sup>

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan ini menjadi tanggung jawab sekolah seperti apa yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 45 ayat 1 yang menyatakan “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik. Kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materi* (Jakarta: Prima Karya, 1987), hlm. 6

didik.”<sup>4</sup>

Sarana belajar yang lengkap akan menunjang konsentrasi belajar siswa. Seseorang yang belajar dibutuhkan konsentrasi yang penuh. Perhatian sepenuhnya, dan pemusatan terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tempat dan alat yang digunakan tidak mencukupi. Masalah sarana pendidikan yang sering dihadapi setiap sekolah antara lain sarana penunjang yang kurang memadai dan pengelolaan sarana kurang optimal. Dalam pengelolaannya, pengadaan, pemeliharaan, dan perawatan yang sering menjadi kendala utama. Mengingat belum ada tenaga profesional yang khusus menangani manajemen sarana dan prasarana.

MAN 2 Tulungagung merupakan sekolah yang sudah menyanggah predikat Terakreditasi A. Madrasah ini juga sudah menerapkan pembelajaran menggunakan *E-Learning* selama pandemi Covid-19 yang dimana pembelajaran ini menggunakan pembelajaran jarak jauh. Di dalam madrasah ini juga membuka empat Program Jurusan yaitu: MIPA, IPS Bahasa dan Keagamaan. Akan tetapi program Bahasa dan Keagamaan ini hanya dikhususkan untuk kelas X dan kelas XI tidak diberlakukan untuk kelas XII

---

<sup>4</sup>Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: FOKUSMEDIA, 2006), hlm. 4

dikarenakan kelas XII difokuskan untuk ujian akhir. Berdasarkan wawancara dari Kepala Madrasah di MAN 2 Tulungagung para pelajar di madrasah ini juga dapat memberikan beberapa prestasi, baik prestasi akademik seperti lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Socharing II yang mendapatkan juara III, dan prestasi non akademik seperti pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu taekwondo dan kempo. Di dalam kegiatan ini, tentu saja pasti di dalamnya terdapat pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, agar dapat menunjang pembelajaran guna mencapai prestasi akademik maupun non akademik yang ada di MAN 2 Tulungagung. Sehingga apabila pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di dalam madrasah tersebut.<sup>5</sup>

Dari observasi awal, realita manajemen sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Tulungagung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran telah berjalan dengan baik. Terbukti dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk proses belajar-mengajar di sekolah. Dan ada beberapa sarana dan prasarana yang sudah memenuhi Standarisasi sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas sarana dan prasana di MAN 2 Tulungagung yang menunjang proses pembelajaran seperti pemanfaatan penggunaan jaringan internet, LCD proyektor disetiap masing-masing kelas,kipas angin atau AC dan gazebo yang ada di lingkungan taman di MAN 2

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Man 2 Tulungagung, 8 Maret 2022.

Tulungagung yang dapat digunakan seluruh warga madrasah saat jam beristirahat. Fasilitas gedung perpustakaan yang cukup besar dan memadai untuk siswa-siswi mencari bahan referensi belajar, dan ruang laboratorium yang sangat mendukung untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan obeservasi awal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung).”**

#### **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan dengan sedemikian rupa diatas, yang menjadi fokus penelitiannya yaitu : Manajemen Sarana dan Prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pengawasan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Kasus Di MAN 2 Tulungagung). Dan berikut merupakan pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Tulungagung.
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Tulungagung.
3. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Tulungagung.
4. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Tulungagung.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Tulungagung.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Tulungagung.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Tulungagung.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut ;

#### 1. Manfaat Teoris

Adanya hasil dari penelitian ini yaitu sebagai informasi ilmu pengetahuan tentang penerapan Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai informasi dan masukan dalam upaya pengelolaan manajemen sarana dan prasarana madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat dijadikan masukan yang positif dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru akan memahami secara betul apa yang terjadi dalam pengadaan manajemen sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut. Sehingga guru akan lebih mudah mengetahui perkembangan pembelajaran siswa yang diadakan di MAN 2 Tulungagung.

c. Bagi Siswa

Mereka akan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar, karena merasa bahwa keberadaannya sangat nyaman dalam pelayanan pembelajaran. Adanya peningkatan motivasi dari siswa yang nantinya akan memudahkan guru dalam membimbing siswa menjadi siswa yang bermutu dan berprestasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi peneliti lain yang membahas masalah yang sama. Serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana.



## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana atau bisa disebut manajemen sarpras merupakan proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung merupakan proses berjalannya pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>6</sup> Sarana prasarana di dalam pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan optimalisasi pengelolaannya dan pemanfatannya.<sup>7</sup>

#### b. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kognitif yang mengubah sifat simulasi lingkungan, melewati pengelolaan informasi menjadi kopabilitas baru, berupa ketrampilan pengetahuan, sikap dan nilai.<sup>8</sup> Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila berpartisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar, serta menguasai komponen yang akan dijadikan standart penilaian hasil belajar.

---

<sup>6</sup>Irjus Indrawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deppublish, 2015), hlm. 9

<sup>7</sup>Rusdi Ananda dan Olda Kirana Banuera, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), hlm. 20

<sup>8</sup>Tri Arif Prabowo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deppublish, 2018), hlm. 80

## 2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan operasional dalam judul penelitian “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Kasus di MAN 2 Tulungagung)” ini adalah bagaimana pengelolaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Tulungagung. Di dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana kegiatannya meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan serta pengawasan di dalam manajemen sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.